

EDISI : Rabu, 18 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI : Rabu, 18 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Wabup Sudjidra Harapkan Pemdes Dapat Tingkatkan SDM di Desa	Tim penilaian pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) kabupaten Buleleng menilai Tim Penggerak (TP) PKK Desa Sepang Kelod sebagai duta Kecamatan Busungbiu dalam rangka Penilaian Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga-Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (PKK-KKBPK) kesehatan tahun 2019 tingkat kabupaten Buleleng. Wakil Bupati Buleleng, dr. Nyoman Sutjidra, Sp.OG yang hadir dalam acara tersebut meminta melalui ajang ini, agar pemerintah Desa (Pemdes) dapat meningkatkan sumber daya manusia (SDM) di lingkungan desa demi kemajuan suatu desa.	
		29 atlet Undiksha Bali ke POMNAS XVI/Jakarta	Sebanyak 29 atlet dari undiksha Singaraja turut mewakili Provinsi Bali maju ke ajang pecan olahraga mahasiswa nasional (POMNAS) XVI di Jakarta, 18-26 September 2019. Rector Undiksha, Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd. Di Singaraja, Senin, mengatakan dirinya sangat senang karena atlet Undiksha ikut berpartisipasi dalam ajang olahraga di Jakarta. Ia berharap atlet itu mampu bersaing dan menorehkan prestasi gemilang.	
2	NUSA BALI	PDIP Kuasai AKD di DPRD Buleleng	Perebutan jatah pimpinan AKD di DPRD Buleleng akhirnya tuntas, Selasa (17/9) pagi. Sesuai prediksi, PDIP selaku peraih suara terbanyak, menguasai 3 dari 6 pimpinan AKD. Tiga kursi pimpinan AKD lainnya, diambil oleh mitra koalisi PDIP masing-masing Golkar, Gerindra dan Demokrat. Sedangkan NasDem	

			dan Hanura tidak kebagian.	
		Polisi Sindiket loging	Bekuk Illegal	Tujuh orang pelaku sindikat ilegal loging (penebangan kayu secara liar) digulung jajaran polsek seririt. Mereka kedapatan tengah mengangkut potongan kayu gelondongan yang bersumber dari hutan Negara di Banjar Dinas Sorga Mekar, desa lokapaksa, kecamatan seririt, Buleleng. Ironisnya, kelian banjar dinas setempat, Putu Karmita alias Leong 35, ikut terlibat dalam kasus yang menimbulkan kerugian Negara tersebut. Terlibatnya ikut menjual kayu di hutan Negara dirinya mendapatkan izin pemanfaatan hutan Negara.



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *pemkab*

Bupati dan Wabup Sembahyang di Pura Dang Kahyangan Gili Kencana Menjangan

Singaraja, DenPost

Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST, dan Wakil Bupati Buleleng, dr. I Nyoman Sutjidra, Sp. OG, melaksanakan persembahyangan bersama jajarannya di Pura Dang Kahyangan Gili Kencana Pulau Menjangan, Kecamatan Gerokgak, Selasa (17/9) kemarin. Usai sembahyang, Bupati Suradnyana menjelaskan, persembahyangan ini merupakan salah satu wujud syukur dan *sradha bhakti* ke hadapan Ida Bhatara yang ber-*stana* di Pura Gili Kencana, agar alam beserta isinya selalu dalam lindungan Tuhan/Ida Sang Hyang Widhi Wasa.

Dengan dilaksanakannya *piodalan* itu diyakini keseimbangan antara *bhuana alit* dan *bhuana agung* akan tetap terjaga dengan baik. "*Dumogi* kita semua diberi kerahayuan, tuntunan dalam melaksanakan pembangunan dan pelayanan di Buleleng ini," ungkapnya.

Dalam kesempatan yang baik tersebut, ia mengimbau kepada seluruh masyarakat Buleleng dan Bali pada umumnya agar senantiasa menjaga warisan budaya leluhur yang erat kaitannya dengan pura yang ada di Bali. Dengan demikian pengik-

isan terhadap tradisi tidak akan terjadi.

"Bali merupakan wilayah yang banyak memiliki budaya yang unik dan menarik, serta disegani oleh dunia. Mari kita jaga dan lestarikan bersama," katanya.

Salah seorang *pengempon* Pura Dang Kahyangan Gili Kencana Menjangan, Jro Mangku Made Arya, menuturkan, menurut cerita dari para pendahulu, Pura Gili Kencana merupakan *petilasan* dari Dang Hyang Nirartha saat datang ke tanah Bali, dan baru ditemukan pada tahun 1931. Pura Gilli Kencana di-*empon*

oleh empat desa, yaitu Desa Pemuteran, Sumberkima, Pejarakan, dan Desa Sumberkelampok. "Keberadaan pura *niki pingit*, *lingsir* (angker dan tua)," tuturnya.

Lebih lanjut Jro Mangku Arya menjelaskan, puncak *piodalan* tepatnya jatuh pada *Purnama Sasih Ketiga*, Sabtu (14/9) lalu, diawali dengan *piodalan* di Teluk Kelor, lalu *pecaruan* yang dilanjutkan *penganyar*. Kemudian pada hari ini adalah upacara *penyineb*. "Di pura ini ber-*stana* Dang Hyang Dwijendra, dan *tiang ngempôn*-nya di sini," tandasnya. (118)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *Sambungan*



SEMBAHYANG - Bupati Buleleng PAS sembahyang di Pura Gili Menjangan Selasa (17/9) kemarin.

DenPost/robi



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *Sosial*

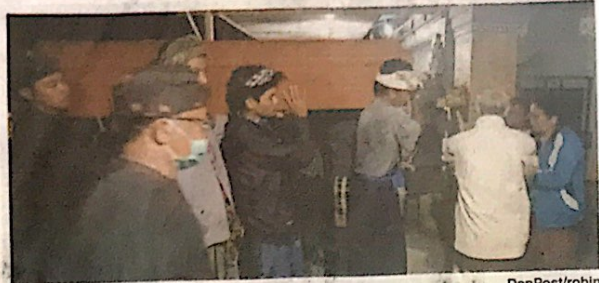
Tiba di Rumah Duka, Jenazah Ayu Disambut Tangis

Singaraja, Denpost

Jenazah pekerja migran Indonesia (PMI), Anak Agung Ayu Deni Sustinayani (23), yang sebelumnya bekerja di Turki, Selasa (17/9) kemarin sekitar pukul 02.00 tiba di rumah duka di Banjar Enjung Sangiang, Desa Kaliasem, Banjar, Buleleng.

Kedatangan jenazah gadis belia yang bekerja sebagai spa terapis, disambut hujan tangis dan jeritan histeris pihak keluarga. Bahkan ada yang jatuh pingsan saat petugas mengeluarkan peti jenazah terbungkus kain berwarna kecoklatan dari dalam mobil ambulans. Sebelumnya, ibunda Ayu Deni, Ketut Artini, terpaksa diungsikan terlebih dahulu dari rumah duka lantaran syok menjelang pemulangan jenazah putri bungsunya itu.

► Baca Tiba ...
di Hal. 11



DenPost/robin

TIBA DI RUMAH DUKA - Jenazah Anak Agung Ayu Deni tiba di rumah duka di Desa Kaliasem, Kecamatan Banjar, Buleleng, Selasa (17/9) dini hari kemarin.

Tiba ...

Sambungan dari Hal. 1

Iring-iringan mobil pembawa jenazah Ayu Deni diikuti rombongan Kepala Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI) Bali, Soleh Hidayat, serta Kadisnaker Provinsi Bali, Ida Bagus Ngurah Ardha, beserta Kadisnaker Buleleng, Made Dwi Priyanti Koriawan. Para pejabat itu turun mengantar jenazah sampai di rumah duka.

Tampak pula kerabat, tetangga, staf pemerintah desa setempat, menyambut kedatangan ambulans yang membawa jenazah Ayu Deni.

Kepala BP3TKI Bali, Soleh Hidayat, mengungkapkan, proses pemulangan jenazah Ayu terbilang tepat waktu. Jenazah tiba di Bandara Ngurah Rai, Tuban, Kuta, menggunakan jasa kargo Turkish Airline pada pada Senin (16/9) sekitar pukul 19.30. Jenazah lalu dimasukkan ke mobil ambulans untuk dibawa ke Buleleng guna diserahkan-terimakan kepada pihak keluarga.

Sebelumnya, jenazah menjalani proses steril di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Buleleng. Proses steril itu dilakukan untuk

memastikan jenazah bersih dari hal-hal yang tidak diinginkan.

"Jenazah harus benar-benar bersih dari bakteri atau virus. Jangan sampai jenazah rusak. *Kan* hanya dibalsem sebelum diterbangkan selama hampir 19 jam dari Turki ke Bali," tegas Soleh.

Terkait biaya kargo dan biaya ambulans, pihaknya memastikan seluruhnya ditanggung BP3TKI Bali.

Saat itu terungkap bahwa selama ini Ayu bekerja di Turki merupakan PMI non-prosedural alias ilegal. Praktis tidak ada agen yang memfasilitasi pemulangan jenazahnya. Pun almarhumah dipastikan tak mendapat pertanggungan asuransi.

"Kami hanya memberikan bantuan, bukan asuransi. Hanya dana santunan dari BP3TKI untuk meringankan beban keluarga almarhumah. Sebelumnya Ayu berangkat memakai visa kunjungan, bukan pekerja. Status Ayu adalah PMI ilegal," terangnya.

Pihaknya pun menyarankan kepada para pencari kerja dalam meminimalisir resiko, agar mendaftarkan diri terlebih dahulu di Disnaker setempat atau BP3TKI melalui sistem siskotkln. Proses tersebut merupakan salah

satu perlindungan administratif bagi calon PMI.

Berdasarkan data yang dilansir pihak RS Turki Aydin Adnan Menderes University Research and Application Hospital Forensic Medicine Main Science Branch, Ayu Deni dinyatakan meninggal dunia secara alami.

Hal tersebut diungkapkan Dewa Dukakis (31) selaku kerabat Ayu Deni ketika proses steril terhadap jenazah Ayu di ruang Sedap Malam RSUD Buleleng.

Saat proses steril berlangsung, wartawan yang hendak mengambil gambar tidak diperkenankan mendekat oleh petugas RSUD Buleleng. Petugas hanya mebolehkan dua perwakilan keluarga berada di ruangan tersebut. Mereka adalah Dewa Dukakis dan ayah Ayu Deni, Agung Ngurah Adnyana (50). Keduanya mendampingi proses steril jenazah hampir 3,5 jam lamanya, mulai pukul 22.20 hingga selesai pukul 01.40.

"Jenazah sudah diotopsi. Hasil otopsi RS Turki memang menyatakan Gek Ayu (Anak Agung Ayu Deni) meninggal secara alami. Artinya, tidak ada gejala aneh, seperti luka benturan akibat penganiayaan dan tidak terkontaminasi pen-

yakit menular," tegas Dewa Dukakis.

Pihak keluarga pun telah mengetahui data dari RS Turki tersebut.

"Data sudah diterima pihak keluarga, namun belum lengkap. Katanya hasil lengkap otopsi dikirim dari Turki ke pihak keluarga untuk mengetahui penyebab meninggalnya Gek Ayu. Hasil otopsi jenazah dikirim enam bulan ke depan," ungkapnya.

Ayah almarhumah, Agung Ngurah Adnyana, mengaku sudah melakukan sejumlah persiapan upacara. Rencananya, sesuai adat setempat, Ayu dibuatkan upacara *makinsan di gni*, pada Kamis (19/9) besok.

Agung Ngurah Adnyana mengucapkan terima kasih kepada pemerintah daerah, BP3TKI dan KBRI Turki, yang memfasilitasi dan mengurus pemulangan jenazah sang anak.

Sekedar diketahui, Anak Agung Ayu Deni yang lahir pada 30 November 1995 itu merupakan anak bungsu pasangan suami-istri, Anak Agung Ngurah Adnyana dan Ketut Artini (50). Ayu Deni punya dua kakak yang telah menikah, Anak Agung Ngurah Dodik Suadnyana (28) dan Anak Agung Ayu Dina Adnyani (24). (118)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~